

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Popularitas kegiatan kreasi mendekorasi akuarium air tawar atau dikenal dengan nama aquascape semakin meningkat dari waktu ke waktu. Sejak awal kemunculannya di Indonesia pada tahun 2009 hingga saat ini, peningkatan popularitas aquascape menyebabkan semakin bertambahnya orang-orang yang mulai menggeluti kegiatan kreasi yang menjadi sebuah hobi ini.

Kegiatan kreasi aquascape merupakan kegiatan pembuatan ekosistem bawah air yang berfokus pada seni penataan dan pengaturan tanaman air. Untuk menciptakan ekosistem yang seimbang, unsur biotik selain tumbuhan yaitu ikan dan hewan air lainnya juga menjadi penghuni aquascape. Aquascape dibuat di dalam sebuah wadah transparan yaitu akuarium. Saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui perbedaan antara aquascape dengan akuarium konvensional dan bahkan menganggapnya sama. Namun, pada dasarnya aquascape memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan akuarium konvensional. Kegiatan *aquascaping* berfokus pada kegiatan mendekorasi akuarium dengan tanaman air sehingga membutuhkan suatu kreasi dalam pembuatannya. Sedangkan akuarium konvensional hanya berfokus pada perawatan dan pemeliharaan ikan hias sehingga ekosistem yang diciptakan didalamnya pun tidak beragam karena harus menyesuaikan dengan jenis ikan yang dipelihara didalamnya. Dalam pembuatannya, aquascape memiliki berbagai gaya sehingga memberikan ciri khas yang berbeda dari masing-masingnya yaitu *iwagumi style*, *natural style*, dan *dutch style*.

Meningkatnya popularitas aquascape menyebabkan diperlukannya sebuah fasilitas pengenalan aquascape bagi masyarakat umum. Dengan begitu, masyarakat akan lebih mengenal tentang aquascape. Fasilitas tersebut berupa fasilitas yang menampilkan secara langsung aquascape

dengan berbagai macam gayanya. Aquascape yang dipajang didalam area pengenalan menggunakan akuarium dengan dimensi panjang yang berbeda. Maka dari itu, alur sirkulasi pengunjung harus dipertimbangkan agar pengunjung dapat dengan nyaman mengamati dan mengitari seluruh area ini. Orang-orang yang datang ke area pengenalan merupakan orang-orang yang memiliki sedikit rasa ketertarikan terhadap aquascape dan bahkan orang yang belum mengenali aquascape sama sekali. Oleh karena itu, untuk menambah ketertarikan dari pengunjung yang datang, area pengenalan harus memiliki karakter ruang yang mendukung baik dari segi tema, konsep ruang, dan konsep material yang diterapkan agar dapat memberikan suatu identitas dari area tersebut. Area pengenalan pun harus menyediakan fasilitas untuk perawatan aquascape terutama untuk proses pergantian air aquascape yang merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan.

Proses pembuatan atau perakitan merupakan kegiatan utama dalam sebuah seni aquascape. Namun bagi pemula, merakit aquascape sendiri bukanlah hal yang sederhana karena banyak langkah-langkah yang harus dipahami dan dipersiapkan. Pengerjaannya pun dapat memakan waktu yang relatif lama bagi pemula yang baru belajar. Selain itu, sebelum memulai perakitan aquascape, perakit pemula harus memahami teori-teori aquascape serta cara membuat kreasi hardscape. Pemula juga perlu mendapatkan pemahaman tentang cara untuk melakukan perawatan setelah aquascape berhasil dirakit. Pemula lebih baik mendapatkan pembelajaran merakit aquascape dengan dibantu langsung oleh seorang *aquascaper* ahli agar dapat mempercepat pemahaman dan menghindari kesalahan yang dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup flora dan fauna penghuni aquascape tersebut.

Sebelum melakukan perakitan aquascape, pemula akan mempelajari cara membuat hardscape dan mempraktikannya sesuai dengan ide masing masing. Dalam proses pengerjaannya, pemula perlu

disediakan furnitur penunjang sehingga dapat mempermudah proses pengerjaan.

Setelah selesai membuat hardscape, pemula akan melakukan perakitan aquascape. Pada proses perakitan, perakit akan melakukan berbagai aktifitas seperti menyiapkan bahan, mengambil tanaman air dan mengambil ikan. Tanaman air memerlukan perawatan khusus agar bisa tetap sehat dan tumbuh terutama pada suhu yang dibutuhkan dan pencahayaan yang berpengaruh terhadap proses fotosintesis. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas ruang khusus sebagai tempat penyimpanan tanaman air dengan suhu dan pencahayaan yang khusus. Sedangkan untuk mempermudah proses perakitan, perakit membutuhkan furnitur penunjang yang multifungsi. Hal tersebut karena selain melakukan perakitan, perakit juga harus melakukan pengisian air ke aquascape. Dalam merakit aquascape, perakit harus fokus terhadap aquascape yang dibuatnya.

Banyaknya penghobi aquascape yang kini menjadi suatu tren dan gaya hidup memicu berdirinya komunitas-komunitas penghobi aquascape yang saat ini ada di berbagai daerah di Indonesia. Komunitas-komunitas tersebut berfungsi sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan sehingga penghobi aquascape dapat terus mengembangkan kreatifitas berkreasi dalam pembuatan aquascape. Salah satu komunitas yang ada di kota Bandung yaitu komunitas Aqua Plants Bandung. Komunitas ini terbentuk karena para anggotanya sama-sama memiliki minat dan ketertarikan dalam seni menata akuarium. Tujuan dari didirikannya komunitas Aqua Plants Bandung yaitu untuk memudahkan para *aquascaper* yang ada di Bandung dalam mendapatkan informasi dan berbagi pengalaman seputar aquascape. Komunitas ini memiliki kegiatan rutin yang biasanya diadakan satu minggu sekali yaitu *gathering*. Komunitas Aqua Plants Bandung memiliki berbagai acara seperti mengadakan workshop terbuka, mengadakan kontes aquascape, mengadakan pameran, dan mengikuti kompetisi. Sebelum berpartisipasi dalam kompetisi

aquascape, kandidat dari komunitas yang diikutsertakan akan melakukan latihan-latihan yang dibantu oleh teman-teman di komunitasnya agar dapat membantu memberikan inspirasi bagi kandidat yang mengikuti kompetisi.

Merakit aquascape merupakan kegiatan inti dari seni aquascape yang mengharuskan perakitnya untuk mengeluarkan ide dalam pengkreasiannya. Pembuatan aquascape tidaklah sederhana sehingga bagi pemula yang baru menggemari kegiatan ini akan mengalami beberapa kesulitan dalam proses pembuatan maupun perawatannya. Oleh karena itu, pemula membutuhkan suatu fasilitas ruang khusus untuk mempelajari, dan mendapat pemahaman dalam pembuatan kreasi aquascape sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang akan terjadi baik dalam proses pembuatannya maupun pada proses perawatannya. Fasilitas penunjang berupa fasilitas kerja juga dibutuhkan dalam proses perakitan. Hal tersebut dikarenakan perakit harus tetap merasa nyaman dan aman ketika merakit aquascape dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, Peningkatan popularitas aquascape menyebabkan banyak berdirinya komunitas-komunitas pecinta aquascape yang memiliki berbagai kegiatan sehingga komunitas membutuhkan suatu fasilitas agar dapat memwadahi kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan dibuatnya sebuah sarana publik yang memiliki berbagai fasilitas untuk kegiatan kreasi aquascape dapat membantu menumbuhkan dan menambah ketertarikan dari masyarakat yang meihatnya untuk menggemari kegiatan *aquascaping* baik dengan cara bergabung dengan komunitas maupun mulai mencari tahu tentang dunia aquascape.

1.2 Fokus Masalah

1. Kreasi aquascape dibuat dengan berbagai gaya bertema alam yang memiliki karakternya masing-masing. Keberagaman gaya tersebut menjadi salah satu daya tarik masyarakat untuk mulai mengenali dan menggeluti kegiatan kreasi pembuatan aquascape sehingga

dibutuhkan suatu fasilitas yang mengedukasi juga memperkenalkan aquascape kepada masyarakat.

2. Pembuatan aquascape yang cukup sulit menjadikan para pemula membutuhkan pengajaran langsung dari *aquascaper* ahli untuk mempercepat pemahaman. Oleh karena itu, perlu disediakan suatu fasilitas edukasi sehingga masyarakat dapat memahami teori-teori tentang aquascape, cara mengkreasikan hardscape, dan cara membuat kreasi aquascape.
3. Komunitas akuarium dan aquascape memiliki berbagai aktivitas diantaranya berkumpul, menjalankan bisnis seputar aquascape, latihan merakit aquascape untuk kompetisi, mengikuti/mengadakan kontes kreativitas pembuatan aquascape, membuat pameran karya dan mengadakan *workshop* terbuka. Oleh karena itu, komunitas perlu disediakan fasilitas-fasilitas ruang yang dapat mengakomodasi kegiatan-kegiatannya.

1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana membuat sebuah sarana yang menampilkan ciri khas dari gaya-gaya aquascape sehingga dapat memperkuat identitas sarana agar lebih banyak menarik perhatian masyarakat terhadap kreasi aquascape ?
 - a. Bagaimana merancang interior ruang pengenalan aquascape dengan memperhatikan sistem pemajangan objek, alur sirkulasi ruang, dan distribusi pengisian dan pembuangan air pada proses perawatan aquascape ?
2. Bagaimana merancang fasilitas pembelajaran teori aquascape, pembuatan kreasi hardscape, dan perakitan aquascape dengan menyediakan fasilitas penunjang seperti :
 - a. Bagaimana membuat fasilitas penyimpanan hardscape pada area pembelajaran hardscape agar hardscape dapat dengan mudah dijangkau oleh perakit ?

- b. Bagaimana membuat fasilitas penyimpanan tanaman air pada area pembelajaran merakit aquascape agar kesehatannya tetap terjaga ?
 - c. Bagaimana membuat fasilitas kerja pada area pembelajaran merakit aquascape agar perakit lebih fokus dalam menuangkan kreatifitasnya dalam pembuatan aquascape ?
3. Bagaimana mengakomodasi fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan rutin komunitas aquascape yaitu diskusi, latihan, bisnis, kompetisi, dan pameran aquascape yang nyaman dan aman dari segi suasana ruang, sirkulasi ruang, dan fasilitas penunjang kegiatan tersebut ?

1.4 Ide / Gagasan Perancangan

Perancangan ini merupakan perancangan sebuah sarana publik yang dapat mengedukasi dan menarik perhatian, minat dan motivasi masyarakat terhadap kegiatan pembuatan kreasi aquascape. Di dalam sarana ini, terdapat fasilitas untuk mengembangkan minat dan ketertarikan masyarakat untuk mulai menekuni kegiatan kreasi aquascape yaitu dengan menyediakan fasilitas pengenalan dan fasilitas pembelajaran merakit aquascape. Untuk memberikan kenyamanan dalam pembelajaran, fasilitas pembelajaran harus dilengkapi dengan fasilitas penunjang berupa furnitur seperti meja rakit untuk masing-masing individu, *storage* penyimpanan peralatan dan komponen serta fasilitas duduk yang bisa digunakan ketika *aquascaper* yang membimbing memberikan pengarahan sebelum melakukan praktik perakitan. Fasilitas-fasilitas penunjang tersebut dibuat dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas perakit terhadap kegiatannya. Aspek antropometri antara ukuran fisik perakit dan pergerakannya terhadap benda disekitarnya pun diperhitungkan pada pembuatan furnitur tersebut sehingga perakit akan merasa nyaman dan aman dalam melakukan pengerjaan perakitan dalam jangka waktu yang relatif lama.

Untuk memaksimalkan proses kreasi para pemula aquascape, sebelum memulai proses perakitan aquascape, pemula akan diberikan pembelajaran berupa praktik pembuatan hardscape. Oleh karena itu, akan diadakan fasilitas ruang pembuatan hardscape yang meliputi kayu dan bebatuan. Fasilitas ruang hardscape tersebut dilengkapi dengan rak dan storage penyimpanan hardscape yang diatur agak dapat dijangkau dengan mudah oleh perakit. Selain itu, perakit akan di fasilitasi dengan meja kerja yang dibuat dengan memperhatikan ergonomi dan antropometri penggunaanya..

Setelah selesai mengikuti pembelajaran dan perakitan, aquascape bisa dibawa pulang oleh para perakit dengan menyediakan alur sirkulasi khusus berupa ramp. Selain menyediakan akses, disediakan juga fasilitas untuk membawa aquascape berupa troli khusus sehingga dapat mempermudah proses distribusi aquascape dari area belajar di dalam gedung hingga ke tempat parkir kendaraan di luar gedung.

Selain menyediakan fasilitas untuk para pemula aquascape, perancangan ini juga dapat mewadahi penghobi aquascape yang tergabung menjadi komunitas dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan komunitas. Fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk komunitas aquascape didalam sarana ini dapat memberikan kenyamanan dan kesempatan bagi para anggota komunitas untuk bisa memperdalam dan lebih mengekspresikan ide berkreasi dalam pembuatan aquascape. Salah satu komunitas aquascape yang ada di kota Bandung yaitu komunitas Aqua Plants Bandung. Komunitas Aqua Plants Bandung memiliki kegiatan rutin seperti berkumpul dan kegiatan terjadwal seperti mengadakan atau menghadiri kompetisi dan mengadakan pameran yang dipertontonkan kepada pengunjung serta mengadakan *workshop* terbuka sehingga perancangan ini menghadirkan fasilitas khusus untuk berupa area kompetisi, area serbaguna untuk mengadakan kegiatan pameran dan *workshop*.

Dalam perancangan interior ini, identitas ruang akan diciptakan dengan tema ruang alam aquascape. Tema alam aquascape akan didukung dengan mengimplementasikan ciri khas dari 3 gaya aquascape yaitu *dutch style*, *iwagumi style*, dan *nature style* pada elemen interior dan elemen dekorasi ruang. Tema tersebut akan dipadukan dengan gaya interior kontemporer. Penggayaan kontemporer merupakan gaya desain yang tidak terikat pada batas-batas desain tertentu sehingga berbagai gaya desain akan bergabung dan menciptakan visual yang baru sehingga gaya ini dirasa cocok dengan konsep ruang perancangan yang akan menggabungkan keberagaman yang diadaptasi dari gaya-gaya aquascape.

Selain menerapkan tema dan konsep ruang, perancangan ini akan memperhatikan segala aspek interior yang berpengaruh terhadap keamanan dan kenyamanan pengunjung terutama pada alur sirkulasi pengunjung dan penggunaan material interior. Kegiatan *aquascaping* sangat berkaitan dengan air sehingga memungkinkan terjadinya air yang tumpah ke lantai. Oleh karena itu, untuk segi keamanan ruang, penggunaan material lantai yang tidak bersifat licin harus diaplikasikan pada ruang untuk menghindari adanya kecelakaan fisik dari pengguna ruang tersebut. Selain itu, sistem penghawaan, pencahayaan, pengaturan suhu ruang dan sistem distribusi air akan diperhatikan agar dapat menjaga kelangsungan hidup flora dan fauna didalam aquascape.

Pada perancangan interior Pusat Kreasi Aquascape Di Bandung, terdapat fasilitas utama dan fasilitas pendukung yang dapat mengakomodasi kegiatan pengunjung dan komunitas, diantaranya :

1. Fasilitas Utama
 - a. Galeri pengenalan aquascape,
 - b. Ruang pembelajaran *aquascaping* yang meliputi :
 - 1) Ruang teori
 - 2) Ruang pembuatan hardscape
 - 3) Ruang perakitan aquascape
 - c. Ruang *sharing* komunitas,

- d. Ruang *workshop* perakitan untuk komunitas, dan
 - e. Lobby.
2. Fasilitas pendukung
- a. *Workshop* terbuka (*public workshop*)
 - b. *Studio workshop* virtual, (untuk aktivitas membuat video blogging)
 - c. Event area (untuk kegiatan pameran dan kompetisi aquascape)
 - d. Ruang koordinasi acara,
 - e. Retail, dan
 - f. Café.

1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

1. Maksud Perancangan

Maksud dari Perancangan Interior Pusat Kreasi Aquascape Di Bandung yaitu sebagai sarana rekreasi edukasi untuk menarik minat, perhatian dan motivasi masyarakat dalam kegiatan pembuatan kreasi aquascape serta sebagai fasilitas yang dapat mengakomodasi berbagai kegiatan komunitas-komunitas penghobi aquascape yang ada di Bandung. Sehingga dengan terciptanya Pusat Kreasi Aquascape ini dapat membantu memotivasi masyarakat baik dalam kota maupun luar kota Bandung dan membantu komunitas dalam mengembangkan kreatifitas dalam berkreasi pada hobi ini.

2. Tujuan Perancangan

- a. Merancang fasilitas publik yang dapat mengedukasi dan dapat menarik minat dan perhatian masyarakat terhadap kegiatan ini serta memberikan pembelajaran bagi orang-orang yang baru memulai kegiatan membuat kreasi aquascape.

- b. Merancang fasilitas interior yang mengakomodasi kegiatan komunitas baik yang rutin maupun terjadwal serta memfasilitasi para penghobi aquascape.